

Reengineering Proses Bisnis UD. Multi Snack Menggunakan Enterprise Resource Planning Odoo

**Bayu Setyo Nugroho¹, Gea Nova Ardiana², Gyscha Novrieza Ramadhani³,
Kharisma Ilham Pandugo⁴, Matthew Joshua Benjamin Gintings⁵, Rheza
Maulana Farandy Akbar⁶**

E-mail : bsnbayu@polines.ac.id¹ (korespondensi)

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

Abstract

Technology continues to experience developments following the ever-increasing economic pace in the world. Processes that are carried out manually will then be replaced with machine technology that is more effective and efficient and has a minimal human error. One system or technology that can be used is an Enterprise Resource Planning (ERP) system. ERP is a management information system that can help achieve company goals optimally, effectively and efficiently, as well as provide accurate results based on the concept of best practices and data integration. Multi Snack Semarang is a snack business located on Jl. Banteng Utara 3 No. 13, Semarang. In managing its business, Multisnack has not used adequate supporting media or software, so several obstacles emerged, such as invalid sales reports. To overcome this, a system or application is needed to operate the existing process, namely with a Point of Sales (PoS) and Website using the Odoo ERP application to support the business of implementing the PoS system. The implementation of PoS system and website can improve business processes carried out using digital technology, so that problems that previously occurred at Multi Snack can be resolved more effectively and efficiently.

Keywords: Enterprise Resource Planning, Business Process Reengineering, Point of Sales (PoS), Website, Odoo

Abstrak

Teknologi terus mengalami perkembangan mengikuti laju ekonomi yang terus meningkat di dunia. Proses yang dilakukan secara manual kemudian akan digantikan dengan teknologi mesin yang lebih efektif dan efisien serta minim *human error*. Salah satu sistem atau teknologi yang dapat digunakan adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah sistem informasi manajemen yang dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan dengan optimal, efektif, dan efisien, serta memberikan hasil yang akurat berdasarkan konsep *best practices* dan data integrasi. Multi Snack Semarang, merupakan bisnis makanan ringan yang berlokasi di Jl. Banteng Utara 3 No. 13, Semarang. Dalam pengelolaan bisnisnya, Multisnack belum menggunakan media atau *software* pendukung yang memadai, sehingga muncul beberapa kendala seperti laporan penjualan yang kurang valid. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan sistem atau aplikasi untuk mengoperasikan proses yang ada yakni dengan *Point of Sales* (PoS) dan *Website* menggunakan aplikasi Odoo ERP yang dapat menunjang bisnis. Penerapan sistem

PoS dan *Website* ini dapat memperbaiki proses bisnis yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital, sehingga permasalahan yang sebelumnya terjadi di Multi Snack dapat teratasi dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning, Business Process Reengineering, Point of Sales (PoS), Website, Odoo

PENDAHULUAN

Peningkatan teknologi di era *modern* berperan penting dalam kelangsungan sebuah bisnis. Proses yang ada di dalam bisnis semakin berjalannya waktu akan tergantikan dari yang semula menggunakan sistem manual akan tergantikan dengan sistem yang lebih efektif dan efisien serta minim *human error*. Untuk penanganan data dalam proses bisnis secara keseluruhan memang sangat rumit jika bergantung pada sistem informasi yang berfungsi secara manual dengan memasukkan kembali data dari sistem ke sistem lainnya sehingga dibutuhkan dukungan dari perusahaan untuk berubah dari informasi yang terfokus secara fungsional menjadi sistem perusahaan yang terintegrasi (Alomari et al., 2019). Proses digitalisasi pada perusahaan/organisasi akan mampu meningkatkan penjualan, membina hubungan dengan pelanggan dan membuat proses bisnis menjadi efisien (Sugiyanta, et al., 2023). Salah satu sistem yang digunakan untuk menjalankan bisnis adalah *software* ERP. ERP atau *Enterprise Resource Planning* adalah sebuah *software* yang memungkinkan perusahaan dan pemasoknya mengelola bisnis secara efektif dan efisien di setiap siklusnya (AboAbdo, Aldhoiena, & Al-Amrib, 2019). ERP bekerja dengan berbagai teknologi, termasuk *Internet of Things (IoT)* (Tavana, Hajipour, & Oveisi, 2020). Sistem ERP berbasis komputer sistem yang dirancang untuk memproses transaksi dalam organisasi dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi dan *real time*, produksi, dan respon pelanggan (Menon, 2019). Fungsi dari ERP dapat mencakup banyak hal diantaranya *Accounting, Human Resource Management, Inventory*, dan lain sebagainya. Hanya dengan satu perangkat lunak yang dapat mengakomodasi segala kebutuhan yang dibagi menjadi modul. Modul ini masing-masing berfungsi secara mandiri, namun berhubungan antara satu dengan yang lainnya dalam penyaluran informasi data. *Software* ERP memiliki tujuan utama yang juga menjadi tujuan akhir yakni memberikan modul yang fleksibel bagi sebuah bisnis atau organisasi untuk penyebaran data dan informasi secara efektif.

Multi Snack Semarang, merupakan bisnis makanan ringan yang berlokasi di Jl. Banteng Utara 3 No. 13, Semarang. Bisnis Multi Snack Semarang ini menjual makanan ringan sampai ke luar kota. Multi Snack Semarang ini menjual secara grosir maupun satuan. Bisnis ini berfokus penjualan pada *marketplace online* sehingga menyebarluaskan produk nya lebih luas hingga ke luar Jawa. Dalam proses bisnis nya yang masih menganut system manual ditemukan ada beberapa masalah, seperti adanya kesalahan *input data*, kehilangan data, kesulitan menemukan dokumen yang dibutuhkan. Dalam pengarsipannya yang masih menggunakan sistem manual dan *database* hanya disimpan di dalam komputer dan berbentuk *file*. Pada saat kita membutuhkan data tersebut terkadang komputer mengalami masalah, *file corrupt*, ataupun data hilang.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada diatas, peran dari teknologi sangat penting untuk perusahaan untuk membantu dan memberikan fasilitas lengkap kepada perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan mengolah data yang ada di perusahaan menjadi sebuah informasi yang sangat actual dan berkualitas. Yaitu caranya dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Odoo merupakan aplikasi ERP yang mempunyai beberapa fitur yaitu modul seperti *Point of Sales* dan *Website*. Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, maka dibutuhkan pembaharuan sistem *software* yang terdapat dalam perusahaan guna membantu dan memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaannya. Sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berguna bagi masa depan perusahaan Multi Snack.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh tim, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti yakni alur proses bisnis yang ada pada UD Multi Snack sebelum diterapkannya ERP yang berbasis Odoo. Selain itu rancangan sistem seperti apakah yang akan digunakan serta bagaimana kualitas sistem yang diinginkan untuk peningkatan kualitas informasi penjualan yang di hasilkan oleh UD Multi Snack Semarang. Proses desain sistem yang di implementasikan berdasarkan pendekatan pada konsep *Kaizen* atau perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan/ tujuan perusahaan (Bayu Setyo Nugroho, et al., 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap proses bisnis pada Multi Snack Semarang. Analisis tersebut nantinya akan disimulasikan pada dua modul Odoo yakni *Point of Sales* dan *Website*. Dengan menggunakan dua modul tersebut, diharapkan implementasinya dapat membuat Multi Snack Semarang lebih berkembang

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, dilakukan beberapa langkah-langkah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, pembuatan sistem, sampai dengan pengujian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian, yaitu:

1. Menemukan UMKM yang memiliki kendala terkait sistemnya dan dapat dikembangkan;
2. Melakukan proses identifikasi bisnis;
3. Melakukan analisis gap antara bisnis saat ini dibandingkan dengan proses yang ideal;
4. Merencanakan kebutuhan dari UMKM untuk menunjang bisnisnya;
5. Melakukan pembuatan system untuk menunjang bisnis UMKM terkait;
6. Melakukan uji coba dan implementasi sistem terhadap UMKM terkait;
7. Melakukan standarisasi proses bisnis.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

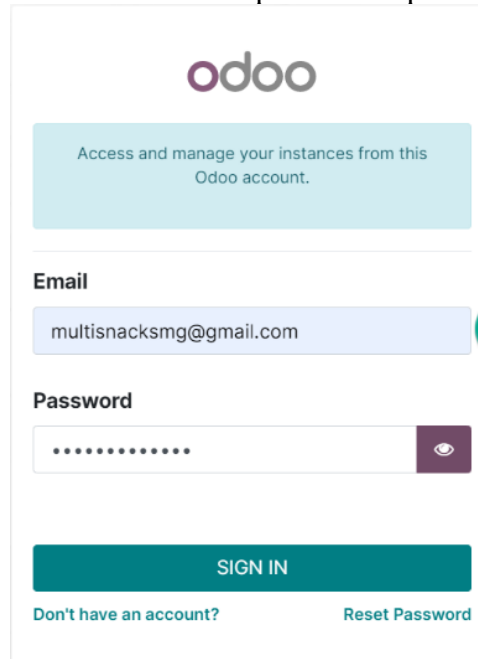
Pada penelitian ini, digunakan dua modul yang ada didalam Odoo yakni *Point of Sales* dan *Website*. Berikut adalah desain sistem dan implementasi *Point of Sales* dan *Website* bagi UD Multi Snack *Point of Sales* disebut juga dengan mesin kasir *online*.

a) *Point of Sales*

Point of Sales merupakan salah satu modul ERP yang digunakan untuk memudahkan transaksi perusahaan. Modul ini bermanfaat tidak hanya untuk pengusaha, namun juga pembeli karena mempermudah transaksi. Dengan modul *Point of Sales* ini, pengusaha akan mengetahui transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli.

1. Tampilan saat *Login*

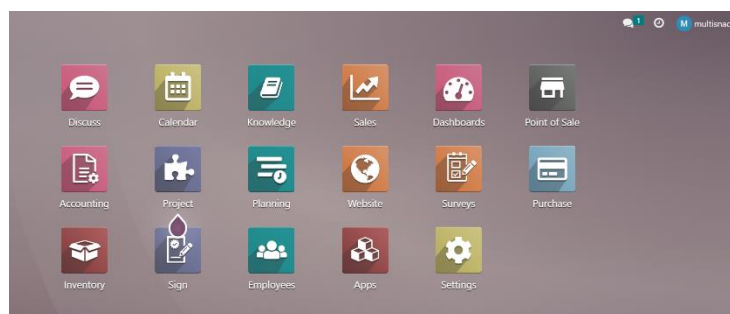
Tampilan pada saat membuka akun perusahaan pada Odoo



Gambar 1. Tampilan Login Menggunakan Odoo

2. Tampilan setelah *Login*

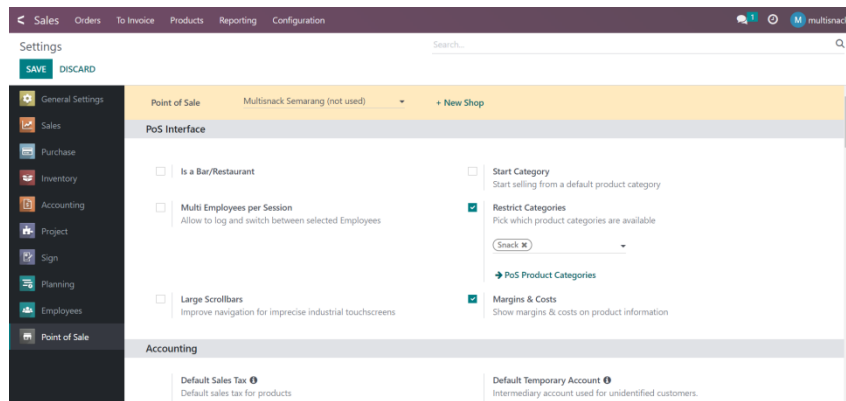
Tampilan yang akan muncul sesudah *login* adalah modul yang sudah di *instal*.



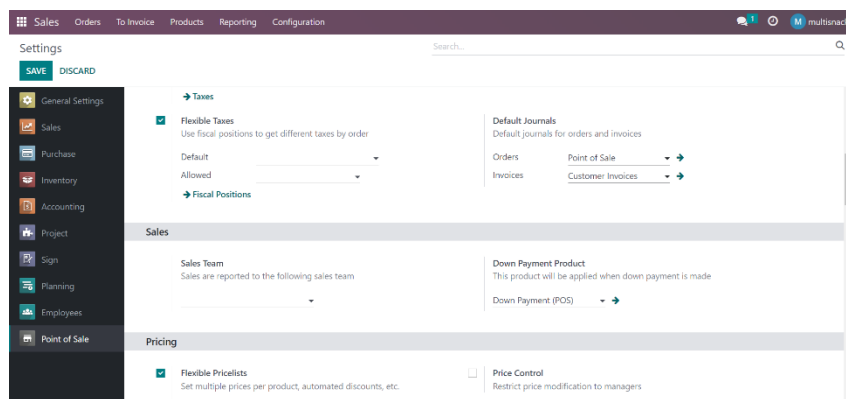
Gambar 2. Tampilan Login Menggunakan Odoo

3. Tampilan pengaturan *Point of Sales*

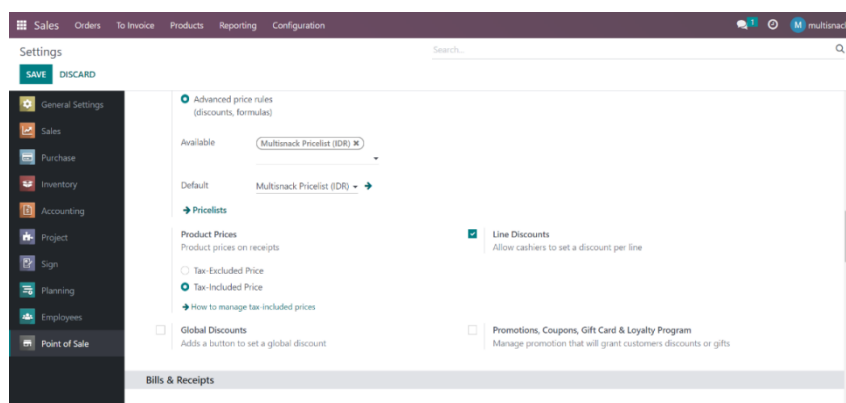
Dengan menggunakan Odoo perusahaan dapat mengatur tentang yang diperlukan untuk *Point of Sales* dan mengatur hak akses bagi setiap *user*.



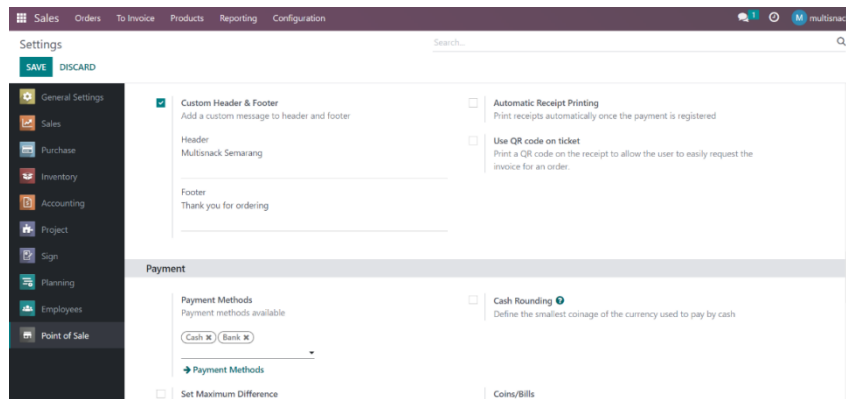
Gambar 3. Tampilan Pengaturan Point of Sales



Gambar 4. Tampilan Pengaturan Point of Sales



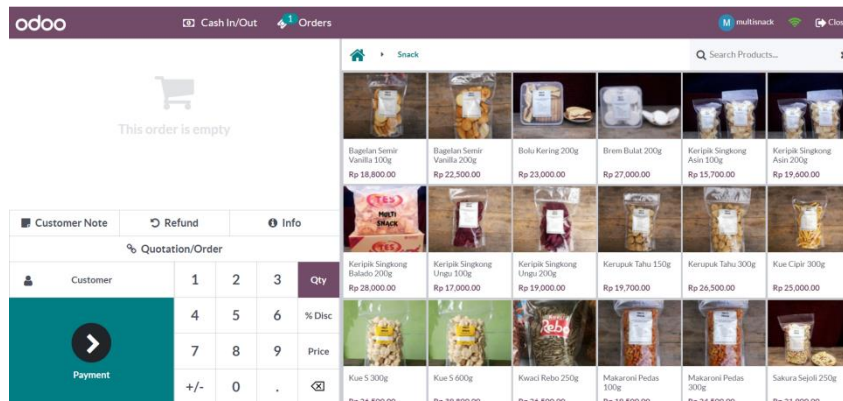
Gambar 5. Tampilan Pengaturan Point of Sales



Gambar 6. Tampilan Pengaturan Point of Sales

4. Tampilan Point of Sales

Setelah melakukan pengaturan Point of Sales lalu buka Point of Sales

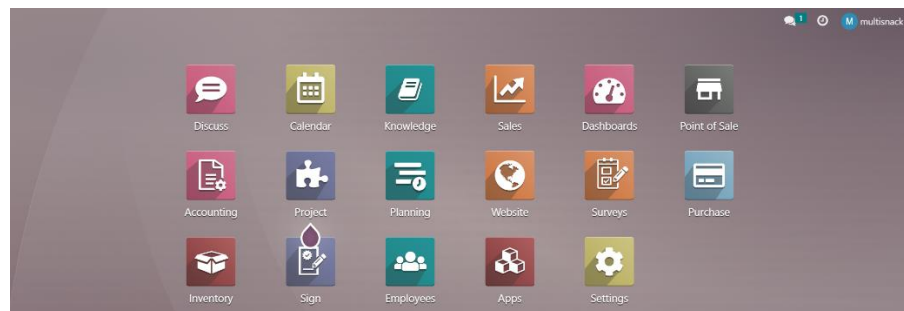


Gambar 7. Tampilan Point of Sales

b) Website

1. Tampilan Homepage

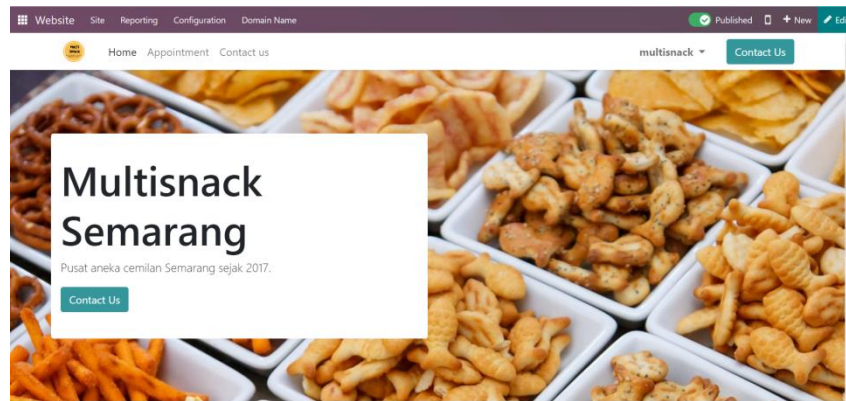
Pada saat di Homepage lalu klik modul Website



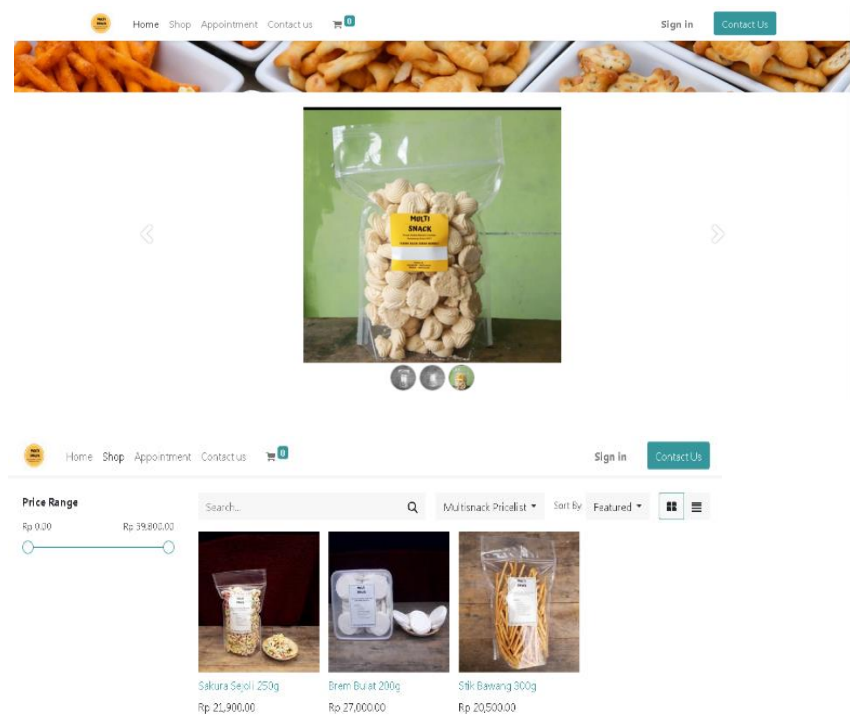
Gambar 8. Tampilan Homepage

2. Tampilan *Website*

Dibawah ini merupakan implementasi *Website* Multisnack Semarang yang berisi tentang informasi perusahaan, lalu produk-produk yang dijual oleh Multisnack Semarang, kontak perusahaan, dan fitur *Shop* yang memudahkan pembeli untuk langsung melakukan *Check out* dari *Website*



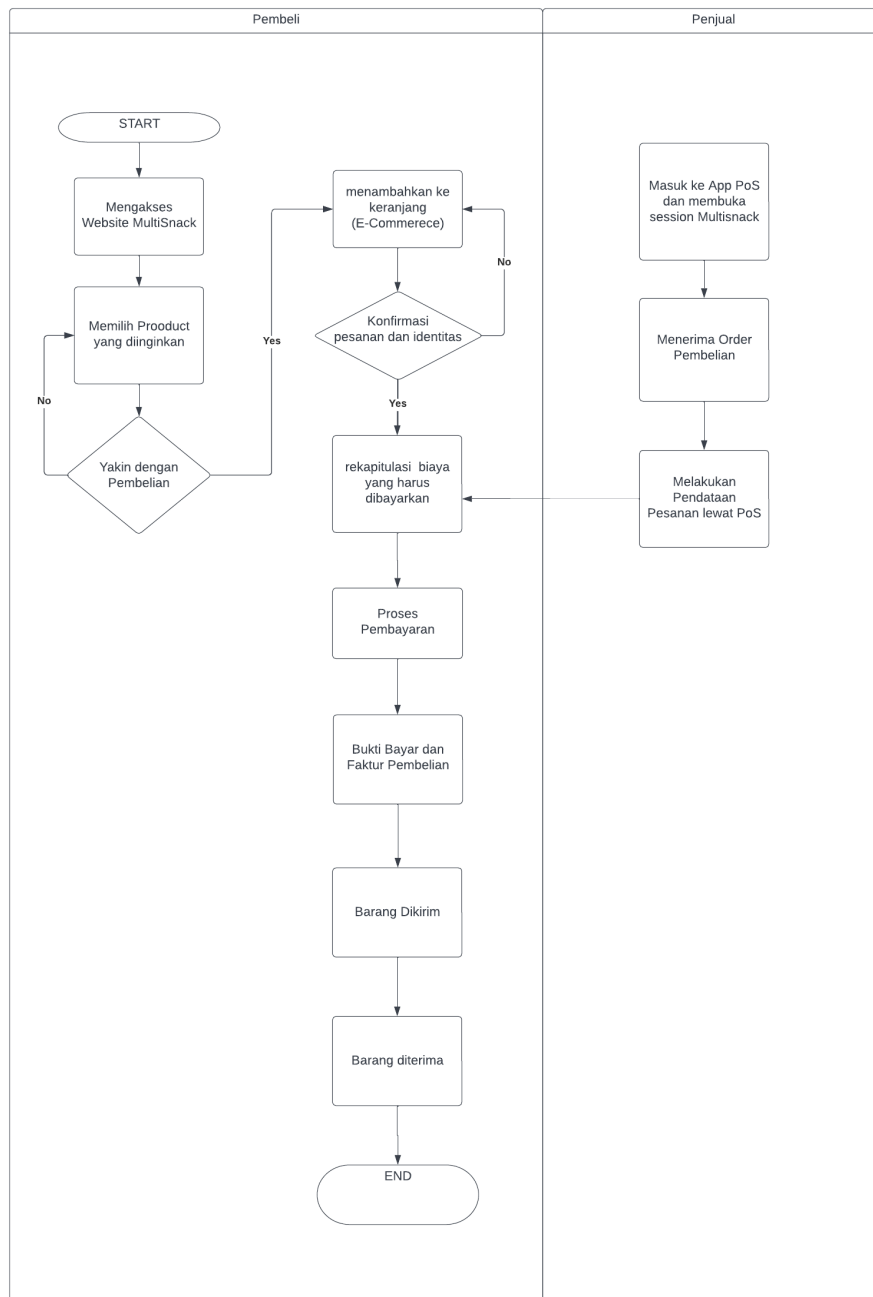
Gambar 9. Tampilan Website



Gambar 10. Tampilan Website

Analisis Proses Bisnis UD. Multisnack

Proses bisnis pada UD. Multisnack yaitu mengidentifikasi serta menganalisis proses bisnis UD. Multisnack yang signifikan sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini. Berikut ini proses bisnis pada perusahaan UD. Multisnack:



Gambar 11. Business Process Reengineering UD. Multi Snack

Proses bisnis UD. Multisnack dimulai dari pembeli mengakses *website* Multisnack. Proses selanjutnya memilih produk yang diinginkan. Jika belum yakin maka kembali memilih produk yang diinginkan. Setelah yakin dengan produk yang diinginkan, tambahkan produk ke keranjang (*E-Commerce*). Setelah itu, konfirmasi pesanan dan identitas. Selanjutnya melakukan rekapitulasi pembayaran, lalu masuk ke proses selanjutnya yakni proses pembayaran. Proses ini mampu memberikan gambaran terhadap penggunaan *financial technology* dalam mendukung tercapainya peningkatan terhadap *financial Management* di perusahaan/ organisasi

(Amaliyah & Nugroho, 2022). Lalu untuk pembelian produk secara *offline* dimulai dari masuk dari Aplikasi PoS dan buka *session* Multisnack. Selanjutnya menerima order pembelian dan melakukan pendataan pesanan lewat PoS. Selanjutnya penjual menerima order setelah pembeli mengkonfirmasi pesanan dan identitasnya. Setelah itu dilakukan pendataan pesanan lewat PoS, lalu masuk ke proses pembayaran. Setelah kedua proses transaksi baik secara *online* maupun *offline* sudah mencapai proses pembayaran, proses ini dapat dilakukan secara *cash/COD* dan secara *transfer*, yang nantinya masing masing akan mengirimkan bukti pembayaran dan mendapatkan tanda terima. Setelah proses pembayaran dilaksanakan, barang akan langsung dikirimkan atau diberikan ke konsumen dan proses transaksi selesai. Implementasi Point of Sales, dan Website sebagai informasi penjualan produk merupakan langkah strategis UD Multisnack menghasilkan perbaikan inovasi dalam proses bisnis sehingga akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan (Bayu Setyo Nugroho, 2021) dan (Nugroho, Utami, et al., 2022).

Analisis GAP

Analisis GAP merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan proses bisnis yang berjalan saat ini (AS IS atau *existing business process*) dengan proses bisnis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan/ organisasi. Pada penelitian ini, Analisis GAP telah disesuaikan penulis sesuai dengan kebutuhan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo mampu memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai UD Multisnack. Analisis GAP menggunakan metode NPF yaitu (1) **N (No fit)** artinya sistem tidak dapat memenuhi kebutuhan; (2) **P (Partial)** artinya sistem dapat memenuhi kebutuhan, namun hanya sebagian; (3) **F (Full)** artinya sistem dapat memenuhi kebutuhan secara keseluruhan.

Tabel 1. Analisis GAP Sistem ERP Odoo Setelah Implementasi

No.	Business Process	Kebutuhan	Fulfillment			Keterangan	
			N	P	F	AS IS (Existing Business Process)	Business Process Reengineering (BPR)
1.	Penjualan	Hal yang dibutuhkan berupa sistem <i>input</i> data penjualan beserta atribut yang tersimpan pada <i>database</i>			v	Pencatatan penjualan dilakukan secara manual dengan penulisan di buku sehingga beresiko <i>human error</i>	<i>Input</i> data penjualan lebih cepat dan tepat dengan penggunaan sistem ERP

No.	Business Process	Kebutuhan	Fulfillment			Keterangan	
			N	P	F	AS IS (Existing Business Process)	Business Process Reengineering (BPR)
2.	Pembuatan Nota	Sistem pembuatan nota cetak otomatis setelah transaksi jual beli selesai dilakukan			v	Pembuatan nota dilakukan secara manual dengan penulisan di buku sehingga beresiko <i>human error</i> dan tidak valid	Cetak nota secara otomatis tervalidasi dan tersimpan dengan baik pada sistem ERP
3.	Rekap Data Penjualan	Sistem rekap data yang otomatis tersimpan pada <i>database</i>			v	Laporan data di rekap tiap bulan dan membutuhkan waktu lama serta menimbulkan <i>human error</i>	Rekap data penjualan lebih cepat, tepat, dan efisien dengan menggunakan sistem ERP
4.	Rekap Data Pelanggan	Sistem rekap data pelanggan yang otomatis tersimpan pada <i>database</i>			v	Rekapitulasi data pelanggan dilakukan menggunakan cara manual dengan waktu yang cukup lama	Rekap data pelanggan otomatis tersimpan menggunakan sistem ERP
5.	Pembuatan Pricelist Diskon	Sistem <i>pricelist</i> diskon mampu mengakomodasi secara otomatis dengan minimal pembelian tertentu			v	Diskon harga di hitung secara manual sehingga membutuhkan waktu lama serta menimbulkan <i>human error</i>	Perhitungan diskon dilakukan secara otomatis sehingga lebih cepat dan tepat dengan menggunakan sistem ERP
6.	Pembuatan website bisnis	Perluasan publikasi bisnis melalui <i>website</i>			v	Belum ada <i>website</i> bisnis sebagai media publikasi	Perluasan publikasi <i>website</i> menggunakan sistem ERP

No.	Business Process	Kebutuhan	Fulfillment			Keterangan	
			N	P	F	AS IS (Existing Business Process)	Business Process Reengineering (BPR)
7.	Fitur <i>Contact Us</i>	Fitur <i>Contact Us</i> otomatis mengarahkan konsumen/pembeli ke kontak penjualan			v	<i>Contact person</i> yang digunakan hanya melalui Shopee sehingga pelanggan cenderung tidak menghubungi CP tersebut.	<i>Contact person</i> secara otomatis menggunakan sistem ERP yang menghubungkan langsung penjual dengan pembeli
8.	Fitur <i>Price List</i> pada <i>website</i>	Fitur <i>pricelist</i> pada <i>website</i> dapat menunjukkan produk yang dijual di toko			v	Belum ada <i>website</i> bisnis sebagai <i>display</i> produk	Fitur <i>pricelist</i> menunjukkan produk yang dijual beserta harga dengan menggunakan sistem ERP
9.	Fitur <i>Image Gallery</i>	Fitur <i>Image Gallery</i> digunakan untuk menampilkan produk <i>best seller</i>			v	Belum ada <i>website</i> bisnis sebagai <i>display online</i>	Fitur <i>Image Gallery</i> menunjukkan produk <i>best seller</i> dengan menggunakan sistem ERP
10.	<i>E-commerce</i> pada <i>website</i>	Fitur <i>E-commerce</i> digunakan untuk pembelian secara langsung dari <i>website</i>			v	Belum ada sistem penjualan langsung dari <i>website</i> ke penjual	Fitur <i>e-commerce</i> digunakan untuk membeli barang secara langsung menggunakan sistem ERP

SIMPULAN

ERP atau *Enterprise Resource Planning* adalah *software* yang memungkinkan perusahaan dan pemasoknya mengelola bisnis secara efektif dan efisien di setiap siklusnya. Saat ini, sistem ERP sedang massif digunakan untuk perkembangan bisnis di dunia internasional. Salah satu sistem ERP berbasis *opensource* yang populer adalah Odoo. Odoo tidak hanya digunakan untuk

menunjang mobilisasi bisnis di perusahaan besar, namun perusahaan kecil seperti UMKM juga dapat menggunakannya dengan fitur yang lengkap berdasarkan *best practices*.

Dalam penelitian ini sistem Odoo yang digunakan pada UMKM Multisnack Semarang sebagai aplikasi ERP dapat membantu UMKM Multisnack Semarang untuk mengelola produksi dan proses pemasaran produk mereka. Dimulai dengan membuat *PoS Product Categories*, membuat *products* dalam sistem PoS, membuat *pricelist Products*, dan pembuatan *website* bagi UMKM Multisnack Semarang. Saran peneliti kedepannya pengiriman bisa keluar dari wilayah Jawa Tengah sehingga market lebih luas, lalu Kemasan produk bisa ditingkatkan agar lebih menarik dari sebelumnya. Aplikasi dan fitur yang ada dalam Odoo masih bisa dikembangkan antara lain: (1) *Sales* yaitu modul dalam Odoo yang berfungsi untuk membantu transaksi jual beli, mulai dari pembuatan penawaran, melihat barang atau pesanan yang siap di fakturkan dan yang telah terkirim. (2) *Purchase management* yaitu mencatat transaksi jenis pembelian barang dagang atau jasa, baik yang terlaksana secara tunai ataupun kredit. Modul ini juga difungsikan dalam mencatat pembayaran hutang dan juga retur pembelian. (3) *Inventory*, berfungsi sebagai kontrol inventaris dan rekap penyediaan barang yang ada di perusahaan. Modul ini memungkinkan pengelolaan pesanan pengiriman yang tepat waktu dan efektif serta efisien. (4) *CRM (Customer Relationship Management)*, yaitu modul yang berfungsi untuk melakukan perencanaan, penjadwalan dan pengendalian aktivitas pra dan pasca penjualan sebuah perusahaan. (5) *Employees & Attendances* yang memiliki fungsi untuk membantu pengelolaan, yang dimulai dari proses *recruitment*, pemantauan status karyawan, pengelolaan *database* karyawan, pengelolaan kehadiran, *resume skill* dan *knowledge* karyawan, serta proses pengelolaan biaya-biaya yang timbul dari karyawan tersebut di suatu perusahaan.

Penelitian selanjutnya juga perlu mempertimbangkan integrasi sesuai pengembangan model Pentahelix yaitu Pemerintah, akademisi, badan/pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media (Surojia, Asrori, & Nugroho, 2022; Surojia, Asrori, Nugroho, et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, E. D. E., & Nugroho, B. S. (2022). Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable. *Admisi Dan Bisnis*, 23(1), 57–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/ab.v23i1.3477>
- Abbasi, Eram., Farooqui, Wasay., Batra, Faizan, Muhammad., Rehmani, Amin., Anas, Muhammad. (2017). *Bridging the Gap between ERP Application*. Institute of Business Administration, Karachi, 7(2), 111-122.
- Alfaruqi, Zulfikar., Darwiyanto, Eko., Widowati, Sri. (2018). Implementasi dan Analisis *Enterprise Resource Planning Modul Purchasing, Point of Sale, Inventory dan Accounting* untuk 3 outlet dan Gudang Utama di UD. Gudang Kuota. *e-Proceeding of Engineering*, 5(3), 7683-7698
- Bulgamin, Sinaga Sandrina. (2022). *Research of Point-of-Sale Systems for Integrating International Business Operations*. Haaga-Helia University of Applied Sciences.
- Githa, Dwi Putra., Sasmita, Gusti Made Arya., Butarbutar, Martin William. (2021). Implementasi *Enterprise Resource Planning* Untuk Toko Bangunan Studi Kasus UD. Mandala Jaya. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 2(2).
- Githa, Dwi Putra., Raharja, I Made Sunia. (2021). *E-Supply Chain Management* Pada Toko Roti Menggunakan Odoo 11.0. *Sintech Journal*, 4(2), 184-194.
- Nugroho, B. S. (2021). Human Resource Performance Improvement Model Design (Case Studi in the Biggest Central Java Automotive Company). *Admisi Dan Bisnis*, 22(1), 47–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/ab.v22i1.2489>
- Nugroho, B. S., Purnamasari, E., Prahara, T., & Ayuwardani, M. (2022). Penerapan Strategi Kaizen Production dan Integrated Digital Marketing Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Penjualan Tanaman Hias. *Surya Abdimas*, 6(2), 361–370. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1736>
- Nugroho, B. S., Utami, H., Ayuwardani, M., & Adie Setyawan, N. (2022). Knowledge Sharing and Employee Performance: the mediating role of Organizational Learning. *Admisi Dan Bisnis*, 23(2), 155–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/ab.v23i2.3786>
- Nugroho, B. S., Sari, A. N. I., Rossa, A. S., Ariyanto, S. F., Solihati, T. Rancang Bangun Sistem *Manufacturing* Menggunakan *Enterprise Resource Planning* ODOO (Studi Kasus PT Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk.)
- Putri, Lailia Cahya., Suhendi. (2021). Analisis Dan Implementasi Erp Pada Modul *Point Of Sale* Studi Kasus Toko Tas Apidah. *Jurnal Informasi Terpadu*, 7(1).
- Rusdianto, Denny Sagita., Brata, Komang Candra., Majidah, Rafiqah. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Klinik Gigi Berbasis *Website* Menggunakan Prinsip *Point of Sale* (Studi Kasus: Klinik Gigi Senyum Sehat

- Dental Care*). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 3(5), 5042-5048.
- Sugiyanta, S., Nugroho, B. S., Marhaeni, S., Purnamasari, E., & Ayuwardani, M. (2023). Integrated Digital Marketing Sebagai Solusi Peningkatan Pendapatan Makanan Kecil Khas Daerah (MKKD) Sentra Industri Brem Wonogiri. *Surya Abdimas*, 7(1), 94–104. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2438>
- Suroija, N., Asrori, M., & Nugroho, B. S. (2022). *Strategi Pengembangan Ekowisata Dengan Model Pentahelix Pada Karang Jahe Beach Kab Rembang*. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/view/3415>
- Suroija, N., Asrori, M., Nugroho, B. S., & Sulistiyani, E. (2022). Pentahelix Model For The Development Of Ecotourism Karang Ginger Beach Punjulharjo Village, Rembang Regency. *International Journal of Education, Business and Economics Research (IJEBER)*, 2(6), 134–145. <http://ijeber.com/#>
- Tsvetelina, Mladenova. (2020). *Open-source ERP systems: an overview*. University of Ruse, Ruse, Bulgaria
- Yana, Anak Agung Gede Mahendra., Sasmita Gusti Made Arya., Susila Anak Agung Ngurah Hary. (2022). Penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* Menggunakan Odoo 14 (Studi Kasus: Usaha Garmen Pada Club Ink Bali)